

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang diterapkan adalah deskriptif, untuk menggambarkan dan menafsirkan objek secara apa adanya, dengan tujuan untuk menemukan teori (Wekke, 2019). Penelitian ini akan menerapkan pendekatan survei untuk memberikan deskripsi tentang perkembangan anak usia prasekolah di PAUD dan TK Aisyiyah Blawong.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi

Penelitian dilakukan di PAUD dan TK Aisyiyah Blawong.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari hingga Agustus 2024. Peneliti melakukan pengumpulan data dari bulan Mei hingga Agustus. Tahap penyusunan laporan akhir dan revisi dilakukan pada bulan September 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

1. Populasi

Sebuah daerah yang melibatkan subjek atau objek dengan karakteristik khusus yang bisa diselidiki seorang peneliti, dan kemudian peneliti tersebut akan membuat kesimpulan berdasarkan temuan mereka (Amin, Garancang, Abunawas, 2023). Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 169 anak terdiri dari PAUD 33 anak dan TK 136 anak yang berusia 3-5 tahun di PAUD dan TK Aisyiyah Blawong.

2. Sampel

Beberapa ciri yang dimiliki oleh objek yang akan diteliti dianggap mencerminkan keseluruhan populasi. Kesimpulan yang diambil dari pengetahuan yang diperoleh dari sampel tersebut dapat digeneralisasi untuk seluruh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus secara akurat mewakili atau merepresentasikan populasi (Amin, Garancang, Abunawas, 2023). Sampel dalam penelitian ini merupakan anak usia prasekolah di PAUD dan TK Aisyiyah Blawong.

Pengambilan sampel dilakukan di PAUD dan TK Aisyiyah Blawong secara Purposive sampling. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana peneliti mengandalkan penilaiannya sendiri ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Penentuan ukuran sampel dilakukan dengan menggunakan perhitungan berdasarkan rumus slovin berikut (Enti Rikomah et al., 2018):

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

- n : Jumlah Sampel  
 N : Jumlah Populasi  
 d : Jumlah Signifikasi

Jumlah keseluruhan individu dimasukkan dalam rumus untuk ukuran besar populasi, yaitu :

$$n = \frac{169}{1 + 169(0,1^2)}$$

$$n = \frac{169}{2,66}$$

= 63 Sampel

Dilakukan perhitungan sampel error sebanyak 10%, yaitu 63 sampel x 10%

= 6 sampel

Total sampel dalam penelitian ini yaitu 69 anak usai prasekolah yang di bulatkan menjadi 70 anak usia prasekolah.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Anak sehat
- 2) Usia anak 3-5 tahun
- 3) Anak yang bersekolah di Paud dan Tk Aisyiyah Blawong
- 4) Anak yang di izinkan wali untuk melakukan penelitian
- 5) Anak yang masuk pada saat penelitian

b. Kriteria Eksklusi

1) Menolak di lakukan pemeriksaan

Rumus pengambilan sampel :

$$\frac{\text{Jumlah Sampel}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{siswa/kelas}$$

a) PAUD :  $\frac{70}{169} \times 33 = 14$

b) TK A1 :  $\frac{70}{169} \times 33 = 13$

c) TK A2 :  $\frac{70}{169} \times 34 = 14$

d) TK B1 :  $\frac{70}{169} \times 36 = 15$

e) TK B2 :  $\frac{70}{169} \times 34 = 14$

3. Besar Sampel

Banyaknya sampel dalam penelitian ini ialah 70 anak dengan pengambilansampel secara *Purposive sampling*. Anak usia prasekolah yang berasal dari PAUD dan TK Aisyiyah Blawong Desa Trimulyo :

a. PAUD sebanyak 14 anak

b. TK sebanyak 56 anak

#### D. Variabel Peneliti

Semua yang dijadikan sebagai karakteristik atau parameter yang dimiliki atau diperoleh oleh unit peneliti terkait dengan suatu prinsip penelitian tertentu (Syahidin, Syafii, Sirojuzilam, 2022). Variabel pada penelitian ini adalah perkembangan anak usia prasekolah di PAUD dan TK Aisyiyah Blawong.

#### E. Definisi Operasional

Pembatasan definisi variabel-variabel yang di observasi, sangatlah penting untuk memberikan batasan pada variabel-variabel tersebut (Syahidin, Syafii, Sirojuzilam, 2022).

**Tabel 3. 1** Definisi Operasional

Jenis & Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
Perkembangan anak usia prasekolah	Situasi perkembangan anak usia prasekolah yang meliputi motorik halus, motorik kasar, bahasa, dan personal sosial pada anak usia prasekolah di PAUD dan TK Aisyiyah Blawong	Denver II	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Normal, bila hanya ada 1 keterlambatan atau paling banyak 1 <i>caution</i></li> <li>2. <i>Suspect</i>, bila ada &gt;2 <i>caution</i> atau &gt;1 keterlambatan.</li> <li>3. Tidak dapat diuji, bila ada penolakan pada 1 atau lebih uji coba disebelah kiri garis pertumbuhan atau penolakan pada &gt;1 ujicoba yang melewati garis pertumbuhan didaerah 75–90%.</li> </ol>

#### F. Alat dan Metode Pengumpulan data

##### 1. Alat pengumpulan data

###### a. Kuesioner Demografi

Pada lembar demografi, terdapat data tentang identitas ibu dan anak yang menjadi subjek penelitian, seperti inisial, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan orangtua, dan pekerjaan orangtua.

###### b. Data perkembangan anak dikumpulkan menggunakan Denver Development Screening Test (DDST II). Denver II merupakan penyempurnaan utama dari standar Denver Development Screening Test dan Revisi Denver Development Screening Test (DDST-R). Tes ini tidak dimaksudkan untuk diagnosis atau pengukuran IQ, tetapi digunakan untuk menentukan apakah anak mengalami keterlambatan

dalam perkembangan. Tes ini memerlukan waktu sekitar 15-20 menit (Lailaturohmah, 2024).

1) Alat

Alat yang dipakai seperti alat demonstrasi (buku gambar, mainan, benda-benda lain sesuai dengan tes DDST II), lembar DDST (Lailaturohmah, 2024).

2) Cara pemeriksaan Denver II

- a) Identifikasi usia anak saat pemeriksaan.
- b) Garis ditarik pada formulir DDST II berdasarkan usia yang telah ditetapkan.
- c) Lakukan pengukuran pada anak untuk setiap elemen dengan memperhatikan batasan yang ditetapkan, dari kemampuan motorik kasar, bahasa, motorik halus, hingga personal sosial. Tentukan penilaian :

(1) P (*Pass/Lulus*) : Anak menunjukkan kemampuan yang baik, atau ibu/pengasuh memberikan laporan bahwa anak mampu melakukan hal tersebut.

(2) F (*Fail/Gagal*) : Anak tidak mampu melaksanakan dengan baik, dan ibu/pengasuh memberikan laporan bahwa anak tidak mampu melaksanakan dengan baik.

(3) No (*No Opportunity/Tidak dapat kesempatan*) : Anak tidak memiliki peluang melakukan aktivitas tersebut karena menghadapi hambatan. Skor ini hanya boleh digunakan dalam ujicoba dengan tanda R.

(4) R (*Resufel/Menolak*) : Anak menolak untuk melaksanakan (Widadi et al., 2020)

d) Interpretasi hasil :

(1) Lebih/*Advance*

Bila anak berhasil menyelesaikan tugas di sebelah kanan garis usia, kemampuan perkembangan anak dianggap lebih baik dalam tugas tersebut.

(2) Normal

Bila terdapat ada keterlambatan atau paling banyak 1

caution.

(3) Suspect

Bila terdapat >2 caution dan atau >1 keterlambatan.

(4) Tidak dapat diuji

Bila terdapat skor menolak pada 1 atau lebih uji coba disebelah kiri garis pertumbuhan atau menolak pada >1 uji coba yang melewati garis pertumbuhan di daerah 75–90%.

(5) Abnormal

Bila terdapat 2 atau lebih keterlambatan, rujukan harus dilakukan untuk evaluasi diagnostik (Widadi et al., 2020).

## 2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi. Metode ini berdiri sendiri terpisah dari metode analisis data atau alat utama untuk menganalisis data (Makbul, 2021). Metode pengumpulan data perkembangan anak dilakukan menggunakan lembar Denver II pada anak-anak usia 3-5 tahun. Data demografis dan data DDST diperoleh melalui pertemuan langsung wali murid di sekolah tempat anak belajar. Pertama, peneliti mengambil data tentang anak usia prasekolah yang bersekolah di PAUD dan TK Aisyiyah Blawong sebanyak 166 anak. Kedua, peneliti melakukan teknik *purposive sampling* dan mendapatkan 70 anak usia prasekolah.

Peneliti mengumpulkan asisten sebelum pengambilan data untuk menyamakan persepsi. Asisten ini merupakan mahasiswa yang telah lulus mata kuliah keperawatan anak dan memiliki pengalaman dalam penilaian menggunakan Denver II. Jumlah asisten sebanyak 12 mahasiswa. Pelaksanaan uji Denver II dilakukan sebagai berikut: Menjelaskan kepada guru bahwa tes ini bukanlah tes kecerdasan IQ, melainkan bertujuan untuk melihat perkembangan anak secara menyeluruh. Anak-anak di kumpulkan di dalam 1 aula dengan didampingi oleh wali murid. Peneliti dan asisten penelitian yang berjumlah 13 mahasiswa memasuki ruangan yang berisikan anak-anak

dan wali murid. Setiap mahasiswa membuat kelompok kecil dengan 5-6 anak di dalamnya. Tentukan umur anak dan tandai garis usia anak dari bagian atas ke bawah pada lembar Denver II. Lakukan pengecekan pada setiap komponen, yaitu personal sosial, motorik halus, motorik kasar, dan bahasa, sesuai dengan panduan.

### **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas dan reliabilitas tidak dilakukan peneliti karena penelitian ini mengadopsi instrumen standar yakni lembar observasi *Denver Development Screening Test (DDST) II* yang sudah dibakukan oleh Kementerian Kesehatan RI (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

### **H. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

1. Pengolahan data menurut Caroline, 2019 untuk mendapatkan informasi yang akurat, terdapat empat langkah dalam pengolahan data yaitu :
  - a. *Editing*/pemeriksaan data. Proses untuk memeriksa data yang telah terhimpun dari responden untuk memastikan kesesuaiannya dengan harapan. Jika terdapat kekurangan, data akan diperiksa kembali dan segeradilengkapi.
  - b. *Coding* adalah data yang telah dikumpulkan diidentifikasi dengan kode angka untuk mempermudah pengelolaannya..
    - 1) Usia anak
      - a) Usia 3 tahun, mendapat kode 1
      - b) Usia 4 tahun, mendapat kode 2
      - c) Usia 5 tahun, mendapat kode 3
    - 2) Jenis kelamin anak
      - a) Laki-Laki, mendapat kode 1
      - b) Perempuan, mendapat kode 2
    - 3) Pendidikan terakhir orangtua
      - a) Dasar (tidak sekolah, tamat SD), mendapat kode 1
      - b) Menengah (tamam SMP), mendapat kode 2
      - c) Tinggi (tamam SMA, perguruan tinggi), mendapat kode 3
    - 4) Pekerjaan orangtua
      - a) Petani, mendapat kode 1

- b) Karyawan Swasta, mendapat kode 2
  - c) Wiraswasta, mendapat kode 3
  - d) PNS, mendapat kode 4
  - e) Tidak Bekerja, mendapat kode 5
  - f) Lainnya, mendapat kode 6
- 5) Intepretasi hasil DDST :
- a) Lebih/*Advance*, mendapat kode 1
  - b) Normal, mendapat kode 2
  - c) Suspect, mendapat kode 3
  - d) Tidak Dapat di Uji, mendapat kode 4
  - e) Abdormal, mendapat kode 5
- 6) Intepretasi Motorik Halus :
- a) Lebih/*Advance*, mendapat kode 1
  - b) Normal, mendapat kode 2
  - c) Suspect, mendapat kode 3
  - d) Tidak Dapat di Uji, mendapat kode 4
  - e) Abdormal, mendapat kode 5
- 7) Intepretasi Motorik Kasar :
- a) Lebih/*Advance*, mendapat kode 1
  - b) Normal, mendapat kode 2
  - c) Suspect, mendapat kode 3
  - d) Tidak Dapat di Uji, mendapat kode 4
  - e) Abnormal, mendapat kode 5
- 8) Intepretasi Personal Sosial :
- a) Lebih/*Advance*, mendapat kode 1
  - b) Normal, mendapat kode 2
  - c) Suspect, mendapat kode 3
  - d) Tidak Dapat di Uji, mendapat kode 4
  - e) Abnormal, mendapat kode 5
- 9) Intepretasi Bahasa :
- a) Lebih/*Advance*, mendapat kode 1

- b) Normal, mendapat kode 2
  - c) Suspect, mendapat kode 3
  - d) Tidak Dapat di Uji, mendapat kode 4
  - e) Abnodrmal, mendapat kode 5
- c. *Prosesing*/Entri data. Setelah data dikodekan, langkah berikutnya ialah memasukkannya dalam komputer.
- d. *Cleaning*. Pengecekan ulang dilakukan pada data yang telah dimasukkan untuk memastikan tidak ada kesalahan Menyusun data/Tabulating.
- e. Data yang semula tercatat dalam bentuk kategori dan kode, akan di input ke program komputer untuk pengolahan lebih lanjut.
2. Analisis Data

Setelah semua data responden terkumpul, langkah berikutnya adalah menerapkan analisis univariat untuk menghasilkan distribusi frekuensi, yang merupakan presentasi data kualitatif dalam bentuk prosentase (Caroline, 2019). Data tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- p : Presentase perkembangan anak usai prasekolah
- f : Frekuensi perkembangan anak usia prasekolah
- n : Jumlah responden

### I. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengurus etik *clerance* di Komite Etik Unjaya. Nomor Etik Skep/319/KEP/VI/2024. Penelitian ini telah menjaga kerahasiaan data dari semua informasi terkait responden dalam penelitian. Masalah etika dalam penelitian harus diperoleh antara lain sebagai berikut :

1. Sukarela, tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden.
2. *Inform Consent*, merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian dan memberikan lembar persetujuan inform consent yang diberikan sebelum penelitian dilakukan. Sebelum itu

diberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian kemudian jika responden setuju maka diperenankan untuk mengisi lembar persetujuan.

3. *Anonimitas* (tanpa nama), untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti ini tidak mencantumkan nama subjek penelitian namun hanya dicantumkan dengan inisial.
4. *Confidentially* (kerahasiaan), kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti. Adapun pada keadaan khusus seperti format ilmiah atau pengembangan ilmu baru akan mengungkapkan data tanpa memberikan nama asli subjek penelitian.

### **J. Pelaksanaan Penelitian**

1. Tahap Persiapan. Pada langkah awal dimulai dengan merancang proposal. Proses merancang proposal melibatkan langkah-langkah berikut :
  - a. Kosultasi judul kepada pembimbing
  - b. Melakukan proses pengurusan surat izin studi pendahuluan
  - c. Melakukan studi pendahuluan di Paud dan Tk Aisyiyah Blawong
  - d. Penyusunan proposal penelitian
  - e. Perbaikan proposal penelitian
  - f. Seiring dengan proses penyusunan skripsi, peneliti mengirim surat permintaan izin untuk melakukan penelitian.
  - g. Peneliti menyampaikan surat kepada dinas kesehatan.
  - h. Peneliti menyampaikan surat dari dinas ke Puskesmas Jetis 1.
  - i. Puskesmas Jetis 1 memberikan arahan untuk datang ke PAUD dan TK Aisyiyah Blawong.
  - j. Peneliti melakukan pemilihan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi secara random peneliti menggunakan spin sebagai alat bantu memilih responden.
  - k. Menyamakan persepsi antara peneliti dan asisten peneliti.
2. Pelaksanaan Penelitian. Cara pelaksanaan penelitian :
  - a. Membawa surat Etik penelitian ke PAUD dan TK Aisyiyah Blawong.

- b. Mendatangi PAUD dan TK, menjelaskan maksud dan tujuan.
- c. Menemui guru yang mengajar di kelas dan meminta izin untuk melakukan penelitian.
- d. Setelah mendapat persetujuan, peneliti dan asisten yang berjumlah 11 di arahkan ke aula beserta anak-anak yang akan di lakukan pengujian.
- e. Peneliti dan asisten membuat kelompok kecil dengan jumlah 6-7 anak.
- f. Saat melakukan penelitian, didampingi oleh wali kelas sebanyak 5 guru.
- g. Penelitian mengumpulkan informasi demografis dan mengevaluasi DDST.

### 3. Menyusun Hasil Penelitian

Penyusunan laporan skripsi akan dilakukan pada bulan Juni 2024, dimulai dari pengolahan data dan berakhir dengan seminar hasil penelitian. Langkah dalam pembuatan laporan penelitian yaitu :

- a. Menyusun hasil penelitan.
- b. Mengolah data dengan komputerisasi/aplikasi spss.
- c. Menyusun Bab IV dan Bab V dilakukan setelah peneliti mengumpulkan dan menganalisis data. Bab IV berfokus pada hasil penelitian, analisis, dan batasan penelitian, sedangkan Bab V berisi kesimpulan dan saran.
- d. Peneliti melakukan presentasi hasil setelah menyelesaikan penyusunan semua bagian. Sebelumnya, peneliti berdiskusi dengan dosen pembimbing untuk perbaikan.
- e. Perbaikan laporan.
- f. Penyusunan naskah publikasi.